

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Efektivitas Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu, maka dapat ditareik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan adalah untuk mencapai atau merealisasikan keinginan atau cita-cita bersama dari tiap anggota organisasi untuk mendapatkan keuntungan dan keberhasilan dari tujuan organisasi serta untuk mengatasi terbatasnya kemandirian dan kemampuan pribadi untuk mencapai tujuan Bersama. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, efektivitas kantor Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu suda berjalan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing dan bidang pembangunan manusia merupakan pergantian nama dari bidang yang suda ada sebelumnya walaupun tugas pokok dan fungsinya sama

2. Integrasi

Integrasi yaitu adanya saling keterkaitan antar sub sistem sehingga data dari satu sistem secara rutin dapat melintas, menuju atau

diambil oleh satu atau lebih sistem yang lain. Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu didalam pembagian tugas pokok dan fungsi setiap pegawai sudah sesuai dengan kemampuan dan profesinya masing-masing dan juga dalam hubungan antar pegawai mereka saling menghargai dan koordinasi antara pimpinan sangat berjalan dengan baik dan koordinasi pemimpin dengan bawahan diarahkan dengan baik sehingga kinerja yang dihasilkan memberikan hasil yang baik

3. Adaptasi

Adaptasi merupakan kemampuan sebuah organisasi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan dan tekanan yang datang secara eksternal (luar organisasi) maupun secara internal (dalam organisasi). Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu telah didalam merekrut ataupun didalam penempatan pegawai selalau menempatkan pegawai sesuai dengan kemampuan masing-masing pegawai dan latar belakang pendidikan dan pengala menjadi alasan untuk menempatkan seorang pegawai

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atau pengkajian ulang terhadap penataan bidang yang ada di kantor badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu agar sesuai dengan tugas pokok

dan fungsi masing-masing bidang sehingga tidak terjadi penumpukan tugas pokok dan fungsi di salah satu bidang.

2. Setiap bidang yang ada dan yang baru dibentuk untuk sementara memanfaatkan fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada saat ini dalam pelaksanaan tugas sambil menunggu pengadaan baru sarana dan prasarana yakni laptop dan computer.
3. Untuk perekrutan pegawai harus memperhatikan tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tidak terhambat oleh sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Averroes Press Siswanto Sunarto. 2008. Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia. Sinar Grafika, Jakarta
- Fahrizanur.2017. Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Dalam Perencanaan Pembangunan Di Daerah Kabupaten Paser.
- Kuncoro, Mudrajad 2008 Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2017, 5(4): 1599-1612. Ekonomi Pembangunan II. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mahyudi, Ahmad. 2004. Ekonomi Pembangunan dan Analisis Data Empiris. Bogor Selatan:Ghalia Indonesia.
- Masjudin Ashari, Wahyunadi, Dan Hailuddin. 2015. Analisis Perencanaan Pembangunan Daerah Di Kabupaten Lombok Utara (Studi Kasus Perencanaan Partisipatif Tahun 2009-2013).
- Muhammad Khairul Anwar. 2016.Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Vol.6, No.2, Desember 2015: 163-180. Fungsi Pengkoordinasian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Dalam Perencanaan Kota Samarinda. Jurnal Administrasi Negara, 2016, 4 (1): 2305-2319.
- Munir, Badrul. 2002. Perencanaan Pembngunan Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah, cetakan ke-2 2002, Bappeda Provinsi NTB, Mataram.
- Prastowo. 2011. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.Riyadi, dan Bratakusumah.Perencanaan Pembangunan Daerah Stategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah.PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rabinson. 2006. Perencanaan pembangunan Wilayah Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta Todaro, Michael P. 1998. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: BPFE UGM. Wrihatnolo, R. Randy. Nugroho. D. Riant. 2006. Manajemen Pembangunan Indonesia. PT. Gramedia. Jakarta:
- Safi'I, H.M. 2009. Perencanaan pembangunan daerah.PT Gramedia Pustaka Utama. Jakatrta.
- Setio Rini. 2017. Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Samarinda Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan (Studi Di Kecamatan Samarinda Ulu). Jurnal Administrasi Negara Volume 5, (Nomor 2) 5948-5961.
- Sjafrisal.2016. Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. Rajawali Pers. Jakarta

Soekarwati.1990. Prinsip Dasar Perencanaan Pembangunan dengan Pokok Bahasan Khusus Perencanaan Daerah.Rajawali. Jakarta

Subagyo, Joko. 2011. Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono.2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Tarigan, Bandung.

Zulkarimen Nasution, Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta 2007) hlm 254.

Sumber lain

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004. Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang: Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017